

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Pre-Experimental Design*. Penelitian kuantitatif adalah penelitian sistematis tentang fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputasi (Rustamana, Wahyuningsih, 2024). Pada jenis *Pre-Experimental Design* ini, tidak ada kelompok kontrol dan hanya satu kelompok yang gejalanya diukur dan diamati setelah perlakuan (Arib 2024).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana variabel independen memengaruhi variabel dependen, yaitu layanan informasi karir (X) terhadap pilihan karir siswa (Y). Dengan kata lain, tujuannya adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan sebab-akibat antara layanan informasi karir terhadap pemilihan karir siswa, baik sebelum diberi perlakuan atau sebelum pemberian layanan informasi karir maupun setelah diberi perlakuan atau setelah pemberian layanan informasi karir terhadap pemilihan karir siswa.

3.2 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu sebagai berikut :

a. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan variabel dependen berubah atau muncul. Variabel independen dalam penelitian ini adalah layanan informasi karir.

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pilihan karir siswa.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Sugiyono (Rustamana., 2024) mengatakan populasi adalah area generalisasi dari penelitian saat ini yang mencakup objek atau subjek yang dapat mencapai kesimpulan. Populasi dapat didefinisikan sebagai keseluruhan bagian penelitian yang mencakup objek dan subjek yang memiliki karakteristik tertentu. Karena itu, populasi adalah semua orang, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama di suatu tempat untuk mencapai tujuan penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI SMK Negeri 1 Mandrehe yang berjumlah 72 peserta, didik yang terdiri sebagai berikut:

Tabel 3.1. populasi dalam penelitian

No .	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki (L)	Perempuan (P)	
1.	XI-AKL	3	12	15
2.	XI-DPIB	9	3	12
3.	XI-AT	7	2	9
4.	XI-MPLB	13	9	22
5.	XI-LAKES	2	9	11
6.	XI-TJKT	11	2	13
Jumlah				72

Sumber: data siswa SMK N 1 Mandrehe

3.3.2 Sampel

Dalam penelitian, sumber data yang sebenarnya disebut sampel, yang merupakan komponen populasi; sampel hanyalah sebagian kecil populasi yang dapat digunakan untuk menggambarkan populasi secara keseluruhan. (Candra Susanto, 2024) menjelaskan bahwa sampel diambil dari populasi dan dianggap sebagai representasi dari populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan pengambilan sampel *purposive*, yang berarti penilaian sampel sendiri di antara populasi yang dipilih.

Tentu saja, evaluasi dilakukan untuk memenuhi standar tertentu yang berkaitan dengan subjek penelitian. Untuk pengambilan sampel, peneliti memerlukan satu kelas yang dapat mewakili karakteristik populasi (Sugiyono, 2011).

Berdasarkan hasil observasi peneliti, dalam mengungkap pengaruh layanan informasi terhadap pilihan karir siswa, peneliti mengambil kelas XI AKL sebagai objek penelitian karena kelas tersebut dirasa mampu mewakili karakteristik populasi yang diinginkan antara lain :

- 1) Terdapat siswa yang tidak memiliki pemahaman tentang pemilihan karir.
- 2) Terdapat siswa yang tidak dapat memilih karir karena keraguan diri sendiri.
- 3) Terdapat siswa yang mau berpartisipasi dalam penelitian sesuai kesepakatan dengan guru BK.

Dalam penelitian ini, maka yang menjadi sampelnya adalah siswa kelas XI AKL SMK Negeri 1 Mandrehe, jumlah sampel sebagai berikut :

Tabel 3.2 Sampel dalam penelitian

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki (L)	Perempuan (P)	
1.	XI AKL	3	12	15
Jumlah				15

Sumber: data siswa SMK N 1 Mandrehe

3.4 Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat ukur yang akan memberikan informasi tentang apa yang kita teliti (Salmaa, 2023). Dalam penelitian kuantitatif, lembar observasi, kuesioner, dan tes biasanya merupakan jenis instrumen penelitian. Maka alat yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah alat kuesioner. Hasil kuesioner digunakan untuk mengukur pemahaman dan

penguasaan siswa terhadap materi atau layanan yang berikan serta tingkat perkembangan mereka selama proses mengikuti layanan. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan kuesioner dengan kisi-kisi berikut :

Tabel 3.3 Kisi-kisi instrument penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item		Jml
				+	-	
Pemilihan Karir (Y)	Pemahaman karir	Pemahaman minat dan karir	Pemahaman Minat	1,2	3	3
			Pemahaman Karir	4,5	6	3
		Keyakinan pilihan karir	Ketidak raguhan memilih karir	7	8	2
			Keyakinan Memilih Karir	9	10	2
		Pemahaman Lanjutan karir	Pemahaman kerja yang dimasuki	11	12	2
			Kesiapan kerja	13	14	2
	Pilihan karir	Pemahaman dunia kerja	Pemahaman pekerjaan	15	16	2
			Pemahaman Persyaratan kerja	17	18	2
		Pertimbangan karir yang dimasuki	Pertimbangan kerja sesuai potensi	19	20	2
			Pertimbangan kerja yang dimasuki	21	22	2
		Aktualisasi pilihan karir	Komitmen pilihan kerja	23	24	2
			Keputusan pemilihan kerja	25	26	2
Jumlah	2	7	14	16	14	30

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item		Jml
				+	-	
Layanan Informasi Karir (X)	Layanan Informasi untuk Pemahaman karir	layanan informasi untuk pemahaman diri dan karir	materi layanan untuk pemahaman minat	31,32	33	3
			materi layanan untuk pemahaman karir	34,35	36	3
		layanan informasi untuk keyakinan pilihan karir	materi layanan untuk ketidak raguhan memilih karir	37	38	2
			materi layanan untuk keyakinan memilih karir	39	40	2
		layanan informasi untuk pemahaman lanjutan karir	materi layanan untuk pemahaman kerja yang dimasuki	41	42	2
			materi layanan untuk kesiapan kerja	43	44	2
		layanan informasi untuk pemahaman dunia kerja	materi layanan untuk pemahaman pekerjaan	45	46	2
			materi layanan untuk pemahaman persyaratan kerja	47	48	2
		pertimbangan karir yang dimasuki	materi layanan untuk pertimbangan kerja sesuai potensi	49	50	2
			materi layanan untuk pertimbangan kerja yang dimasuki	51	52	2
	Layanan Informasi untuk Pilihan karir	layanan informasi untuk aktualisasi pilihan karir	materi layanan untuk komitmen pilihan kerja	53	54	2
			materi layanan untuk keputusan pemilihan kerja	55	56	2
		layanan informasi untuk pemilihan karir sesuai pendidikan	materi layanan untuk pemilihan kerja sesuai keahlian	57	58	2
			materi layanan untuk tindakan pilihan kerja	59	60	2
Jumlah	2	7	14	16	14	30

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner atau angket. Menurut Jaya, kuesioner atau angket adalah metode pengumpulan data yang mengajukan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada setiap orang yang berpartisipasi. Dengan demikian, setiap siswa dapat mengisi data sesuai keinginan mereka sendiri tanpa dipaksa oleh orang lain, selain itu, data ini dapat dianalisis untuk mengetahui pemilihan karir siswa (Jaya, 2020).

Pengumpulan data atau tes dapat dilakukan sebelum eksperimen dimulai, yang disebut *pre-test*, atau setelah eksperimen dimulai, yang disebut *post-test*. Dalam penelitian ini, *skala Likert* digunakan untuk membagi variabel yang akan diukur menjadi statistik variabel. Indikator variabel ini digunakan untuk membuat pertanyaan atau pernyataan, yang kemudian digunakan sebagai item statistik. Untuk analisis kuantitatif, jawaban dapat diberi skor seperti yang ditunjukkan di bawah ini:

Tabel 3.4 Skor jawaban responden instrument

No	Alternatif Jawaban / Nilai	Keterangan
1.	5	Sangat setuju
2.	4	Setuju
3.	3	Ragu-ragu
4.	2	Tidak setuju
5.	1	Sangat tidak setuju

3.6 Uji Validitas Instrument

Berdasarkan tujuan penelitian ini maka validasi instrument atau analisis data dilakukan dengan teknik uji validitas dan reabilitas. Uji validitas dan reabilitas digunakan untuk menguji alat kuesioner, apakah layak digunakan atau tidak (Janna & Herianto, 2021).

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah analisis yang digunakan untuk menentukan apakah data benar-benar valid. Jika instrument dapat mengukur apa yang seharusnya diukur, instrumen dikatakan valid. Untuk mengetahui validitas data, kegiatan berikut dilakukan untuk menguji butir-butir kuesioner :

a) Validasi Ahli

Proses penilaian hasil penelitian atau produk oleh para ahli di bidangnya dikenal sebagai validasi ahli. Tujuan validasi ahli adalah untuk mengetahui apakah produk atau hasil penelitian telah memenuhi kriteria isi, konstruksi, dan bahasa. Meminta para ahli untuk menjawab angket atau kuesioner biasanya merupakan bagian dari proses validasi ahli. Angket atau kuesioner tersebut berisi pertanyaan atau pernyataan yang berkaitan dengan elemen yang akan dievaluasi.

b) Validasi Empiris

Validasi empiris adalah proses penilaian produk atau hasil penelitian dengan menggunakan data empiris, yang berasal dari pengamatan atau eksperimen. Metode ini termasuk sebagai berikut:

- 1) Uji coba produk: produk atau hasil penelitian diuji cobakan kepada pengguna atau responden untuk mengetahui apakah hasil penelitian tersebut dapat memenuhi kebutuhan mereka.
- 2) Analisis statistik: metode statistik digunakan untuk menganalisis data empiris untuk menentukan apakah produk atau hasil penelitian memiliki validitas yang tinggi.

Jika pernyataan atau pertanyaan dalam kuesioner dapat mengungkapkan apa yang diukur, kuesioner tersebut dianggap

valid. Metode *Person's Product Moment* yang berarti menghitung korelasi antara skor item pernyataan dan skor total digunakan untuk menentukan validitas angket atau kuesioner. Penelitian ini menganalisis validitas perhitungan item dengan menggunakan program statistik SPSS V 25. Hasil perhitungan ini akan dibandingkan dengan *critical value* nilai *r*, yang memiliki taraf signifikan 5% atau 0,05, dan jumlah sampel yang ada. Instrumen ini dinyatakan valid jika hasil perhitungan korelasi *product moment* lebih besar dari nilai *critical value*, tetapi tidak valid jika skor item kurang dari nilai *critical value*. Untuk menguji validitasnya menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{tabel} = \frac{t_{tabel}}{\sqrt{df + t_{tabel}^2}}$$

Keterangan :

Df = Degree of freedom ($v = n-2$)

N = Banyaknya sampel

t_{tabel} = Nilai quartile

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *r* hitung > *r* tabel, maka item pertanyaan atau pertanyaan didalam kuesioner dinyatakan valid.
- 2) Jika nilai *r* hitung < *r* tabel, maka item pertanyaan atau pernyataan didalam kuesioner dinyatakan tidak valid. Langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :
 - Mengganti pertanyaan atau pernyataan dengan pertanyaan atau pernyataan yang baru, lalu disebarkan kembali kepada responden, kemudian uji validitas ulang.
 - Membuang item pertanyaan atau pernyataan yang tidak valid.

Berikut adalah hasil uji validitasi empiris dari hasil instrumen kuesioner yang diuji coba terhadap populasi penelitian dan di analisis melalui analisis statistik V 25 :

Tabel 3.5**Hasil uji validitas pemilihan karir (Y)**

No butir	r hitung	r tabel	Keterangan
Butir 1	0,682	0,5529	VALID
Butir 2	0,612	0,5529	VALID
Butir 3	0,618	0,5529	VALID
Butir 4	0,590	0,5529	VALID
Butir 5	0,601	0,5529	VALID
Butir 6	0,704	0,5529	VALID
Butir 7	0,644	0,5529	VALID
Butir 8	0,714	0,5529	VALID
Butir 9	0,812	0,5529	VALID
Butir 10	0,599	0,5529	VALID
Butir 11	0,620	0,5529	VALID
Butir 12	0,639	0,5529	VALID
Butir 13	0,661	0,5529	VALID
Butir 14	0,684	0,5529	VALID
Butir 15	0,708	0,5529	VALID
Butir 16	0,558	0,5529	VALID
Butir 17	0,590	0,5529	VALID
Butir 18	0,775	0,5529	VALID
Butir 19	0,748	0,5529	VALID
Butir 20	0,750	0,5529	VALID
Butir 21	0,880	0,5529	VALID
Butir 22	0,746	0,5529	VALID
Butir 23	0,689	0,5529	VALID
Butir 24	0,623	0,5529	VALID
Butir 25	0,633	0,5529	VALID
Butir 26	0,723	0,5529	VALID
Butir 27	0,691	0,5529	VALID
Butir 28	0,736	0,5529	VALID
Butir 29	0,607	0,5529	VALID
Butir 30	0,591	0,5529	VALID

Sumber: hasil pengolahan data SPSS V.25 for windows

Tabel 3.6**Hasil uji validitas informasi karir (X)**

No butir	r hitung	r tabel	Keterangan
Butir 1	0,767	0,5529	VALID
Butir 2	0,638	0,5529	VALID
Butir 3	0,627	0,5529	VALID
Butir 4	0,621	0,5529	VALID
Butir 5	0,659	0,5529	VALID
Butir 6	0,700	0,5529	VALID
Butir 7	0,663	0,5529	VALID
Butir 8	0,641	0,5529	VALID
Butir 9	0,661	0,5529	VALID
Butir 10	0,840	0,5529	VALID
Butir 11	0,679	0,5529	VALID
Butir 12	0,629	0,5529	VALID
Butir 13	0,742	0,5529	VALID
Butir 14	0,576	0,5529	VALID
Butir 15	0,793	0,5529	VALID
Butir 16	0,553	0,5529	VALID
Butir 17	0,636	0,5529	VALID
Butir 18	0,827	0,5529	VALID
Butir 19	0,859	0,5529	VALID
Butir 20	0,724	0,5529	VALID
Butir 21	0,636	0,5529	VALID
Butir 22	0,781	0,5529	VALID
Butir 23	0,738	0,5529	VALID
Butir 24	0,625	0,5529	VALID
Butir 25	0,798	0,5529	VALID
Butir 26	0,627	0,5529	VALID
Butir 27	0,835	0,5529	VALID
Butir 28	0,726	0,5529	VALID
Butir 29	0,692	0,5529	VALID
Butir 30	0,600	0,5529	VALID

Sumber: hasil pengolahan data SPSS V.25 for windows

Dari hasil uji validitas tersebut, ditemukan semua butir instrument kuesioner valid. Dapat dilihat bahwa $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, dan nilai signifikan $\leq 0,05$. Oleh karena itu, instrument kuesioner layak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Data uji coba

tersebut di ambil berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan untuk seluruh variabel di kelas XI TJKT dengan butir instrument kuesioner keseluruhan sebanyak 60 butir.

3.6.2 Uji Reabilitas

Alat untuk mengukur ketepatan (konsistensi) disebut reabilitas. Uji rabilitas adalah metode untuk mengukur suatu gejala pada waktu yang berbeda dengan hasil yang konsisten. Untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran, reabilitas statistik dilakukan. Berikut hasil uji coba reabilitas instrument kuesioner :

Tabel 3.7

Hasil uji reabilitas instrument pemilihan karir (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.954	30

Sumber: hasil pengolahan data SPSS V.25 *for windows*

Tabel 3.8

Hasil uji reabilitas instrument informasi karir (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.960	30

Sumber: hasil pengolahan data SPSS V.25 *for windows*

Berdasarkan hasil data diuji coba, pengolahan dan perhitungan uji realibilitas terhadap instrument kuesioner pemilihan karir dan instrument kuesioner informasi karir menghasilkan data yang kredibel dan layak digunakan, karena nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari nilai acuan, yaitu instrument kuesioner pemilihan karir $0,954 \geq 0,6$ dan instrument kuesioner informasi karir $0,960 \geq 0,6$.

3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan SPSS V 25 dengan melakukan teknik analisis data sebagai berikut :

1. Uji persyaratan

Sebelum melanjutkan analisis inferensial, penting untuk memeriksa asumsi data agar analisis yang dilakukan valid, untuk memeriksa asumsi data, maka perlu melakukan uji sebagai berikut :

a) Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data penting karena dengan data yang berdistribusi normal dianggap dapat mewakili populasi. Dalam SPSS uji normalitas yang sering digunakan adalah metode uji *lilliefors (Kolmogorov smirnov)* yang bisa menggunakan cara analisis *explore*.

b) Uji linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai persyaratan dalam analisis regresi linear. Pengujian pada SPSS menggunakan *Test for linearty* pada taraf 0,05.

c) Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menentukan varian populasi data untuk menentukan apakah varian antara dua kelompok variabel sama atau berbeda. Menurut kriteria pengambilan keputusan, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa varian dari kedua kelompok data adalah sama.

2. Uji T

Uji T dilakukan untuk mengetahui perbedaan yang terjadi pada sampel penelitian sebelum perlakuan dan setelah perlakuan serta untuk mengetahui apakah perlakuan yang diberikan efektif atau tidak. Jika nilai

signifikansi $\leq 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan, jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

3. Uji regresi linear sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui peningkatan pengaruh dan seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap dependen serta pengaruh atau hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

3.8 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Mandrehe, Desa Tuhemberua, Kecamatan Mandrehe, Kabupaten Nias Barat. Dan sebagai jadwal penelitian yang sudah dilaksanakan yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.9 Jadwal penelitian

No	Uraian	Desember				Januari				Februari			
		Minggu											
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan penelitian												
2	Perencanaan												
3	Persiapan intervensi I												
4	Persiapan intervensi II												
5	Persiapan intervensi III												
6	Pengolahan data												
7	Penyusunan laporan												